



*A*nalisis

INFLASI

**KOTA PALANGKA RAYA
2017 - 2018**



**Analisis Inflasi
Kota Palangka Raya
2017 – 2018**

KATA PENGANTAR

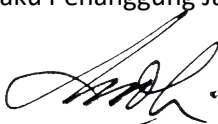
Analisis Inflasi Kota Palangka Raya 2017–2018, merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Palangka Raya bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palangka Raya. Dalam publikasi ini, secara garis besar memberikan gambaran mengenai fluktuasi harga komoditas kebutuhan pokok masyarakat di tingkat konsumen atau pedagang eceran.

Penyusunan indeks harga diperoleh dari hasil kompilasi data pergerakan harga baik periode bulanan maupun mingguan. Monitoring harga mencakup 349 jenis komoditas dan jasa yang diperdagangkan di wilayah Kota Palangka Raya selama tahun 2017. Pemilihan komoditas merujuk pada hasil Survei Biaya Hidup (SBH) 2012, yang selanjutnya digunakan sebagai pedoman tahun dasar 2012=100. Dalam penyajiannya, digunakan pendekatan tujuh jenis kelompok pengeluaran rumah tangga. Sebagai bahan perbandingan, juga disajikan komparasi laju indeks harga Kota Palangka Raya dengan beberapa kota lainnya.

Berbagai kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan guna pengembangan dan penyempurnaan di masa mendatang. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat terbit tepat waktu.

Palangka Raya, Desember 2018

Kepala Bappeda
Kota Palangka Raya
Selaku Penanggung Jawab



H. Akhmad Fordiansyah, S.H., M.AP

Kepala BPS Kota Palangka Raya
Selaku Tim Penyusun,



Agie, SH, M.Hum

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR GRAFIK..... | iv |
| PENDAHULUAN | 2 |
| I.1. Latar Belakang | 2 |
| I.2. Tujuan..... | 3 |
| I.3. Ruang Lingkup | 3 |
| METODOLOGI..... | 6 |
| II.1. Metode Pengumpulan Data | 6 |
| II.2. Metode Penghitungan | 6 |
| II.3. Penghitungan Inflasi dan Laju Inflasi | 7 |
| II.4. Penghitungan Andil Terhadap Inflasi/Deflasi..... | 8 |
| II.5. Konsep dan Definisi | 8 |
| RINGKASAN | 11 |
| III.1 Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) | 11 |
| III.2 Perkembangan Indeks Harga Menurut Kelompok Pengeluaran | 15 |
| III.3 Perbandingan Indeks Harga Kota Palangka Raya dengan beberapa Kota IHK | 25 |
| LAMPIRAN | 28 |

DAFTAR GRAFIK

| | | |
|-----------|---|----|
| Grafik 1 | Perkembangan Inflasi Kota Palangka Raya, 2017..... | 12 |
| Grafik 2 | Perkembangan Laju Inflasi Tahun Kalender Kota Palangka Raya, 2013-2017..... | 13 |
| Grafik 3 | Perkembangan Inflasi Kota Palangka Raya, Januari - Oktober 2018..... | 14 |
| Grafik 4 | Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Bahan Makanan, Januari 2017 - Oktober 2018..... | 17 |
| Grafik 5 | Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau, Januari 2017 - Oktober 2018..... | 18 |
| Grafik 6 | Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar, Januari 2017 - Oktober 2018..... | 19 |
| Grafik 7 | Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Sandang, Januari 2017 - Oktober 2018..... | 20 |
| Grafik 8 | Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Kesehatan, Januari 2017 - Oktober 2018..... | 21 |
| Grafik 9 | Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga, Januari 2017 - Oktober 2018... | 22 |
| Grafik 10 | Perkembangan Inflasi Bulanan Kelompok Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Januari 2017 - Oktober 2018..... | 24 |

| | | |
|-----------|--|----|
| Grafik 11 | Andil Inflasi Menurut Kelompok Kota Palangka Raya, Januari 2017 - Oktober 2018..... | 25 |
| Grafik 12 | Perkembangan Inflasi Bulanan 9 Kota IHK, Januari 2017 - Oktober 2018..... | 27 |

Pendahuluan



▲ | PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu instrumen analisis dalam menentukan dasar kebijakan makro ekonomi, terutama sebagai deflator dalam penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dasar penyesuaian atau eskalasi gaji/upah tenaga kerja, besaran tarif pajak, dan beberapa regulasi pemerintah lainnya. IHK memberikan gambaran umum mengenai perkembangan harga suatu paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat selama periode waktu tertentu. Dari hasil penghitungan IHK, diperoleh angka inflasi atau deflasi yang memberikan informasi lebih lanjut mengenai perubahan harga secara agregat.

Penghitungan IHK Kota Palangka Raya mencakup 349 jenis paket komoditas barang dan jasa yang diperoleh dari hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2012. Seiring dengan perkembangan teknologi, berdampak pada perubahan tingkat pendapatan masyarakat, pola penawaran dan permintaan atas barang/jasa, serta peningkatan kualitas dan kuantitas barang/jasa yang beredar di pasaran. Oleh karenanya, setiap lima tahun BPS melaksanakan SBH untuk mengetahui perubahan pola konsumsi dan perkembangan jenis komoditas yang diperdagangkan di beberapa kota di wilayah Indonesia termasuk Kota Palangka Raya. Digunakannya tahun dasar dalam penghitungan IHK, didasarkan atas

asumsi bahwa kondisi perekonomian selama tahun tersebut relatif stabil. Sehingga, lebih mudah melakukan perbandingan dengan kondisi harga pada periode waktu berikutnya. Dalam penyajiannya, perkembangan indeks harga dirinci menurut tujuh kelompok pengeluaran/konsumsi, meliputi bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; serta transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan.

I.2. Tujuan

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pergerakan indeks harga di tingkat perdagangan eceran atau konsumen di Kota Palangka Raya selama periode Januari sampai dengan Desember 2017 dan periode Januari sampai dengan Oktober 2018. Sebagai pembanding, juga disajikan perubahan indeks harga yang terjadi di beberapa Kota IHK.

I.3. Ruang Lingkup

Dalam penyusunan Indeks Harga Konsumen (IHK), kompilasi data harga dilakukan melalui kegiatan pencatatan atau pengumpulan data harga konsumen di pasar tradisional dan outlet atau pasar modern terpilih. Cakupan pencatatan harga dilakukan terhadap 349 jenis paket komoditas barang dan jasa yang diperjualbelikan secara eceran di Kota Palangka Raya. Adapun beberapa kriteria tersebut antara lain :

1. Pasar responden merupakan pasar yang berlokasi tetap (tidak berpindah-pindah) dan relatif dominan di kota pantauan.

2. Pasar responden memiliki beraneka ragam barang yang diperjualbelikan kepada konsumen.
3. Pasar responden berisi banyak pedagang pengecer yang berjualan dan sebagian besar masyarakat berbelanja di pasar tersebut.
4. Kelangsungan pencatatan data harga pada pasar tersebut dapat terjamin secara berkesinambungan.

Pengumpulan data harga dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner (HK-1.1, HK-1.2, HK-2.1, HK-2.2, HK-3, HK-4, HK-5, HK-6) yang pelaksanaan pencacahannya dilaksanakan secara mingguan, dua mingguan, dan bulanan.

Metodologi



II.1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga mencakup 349 jenis komoditas barang/jasa yang merupakan representasi dari beberapa informasi harga berdasarkan spesifikasi, ukuran berat timbangan atau volume, kemasan, kesetaraan merek tertentu, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan di sebagian besar sentra perdagangan terpilih, dengan frekuensi pencatatan yang berbeda sesuai dengan sifat dan fluktuasi harga masing-masing komoditas yang diperdagangkan. Pencatatan harga terhadap bahan pokok dan komoditas strategis yang perubahannya relatif cepat, dilakukan secara mingguan. Sedangkan pencatatan terhadap komoditas yang perubahan harganya relatif lebih lambat, dilakukan dua mingguan atau bulanan.

II.2. Metode Penghitungan

Dalam penghitungan indeks harga, digunakan formula Laspeyres yang dimodifikasi (*Modified Laspeyres Indices*) dengan tahun dasar tertimbang. Secara matematis, dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} I_{on} &= \frac{\sum P_{nj} Q_{0j}}{\sum P_{0j} Q_{0j}} \times 100 \\ &= \frac{\sum P_{n-1j} Q_{0j} \times \frac{P_{nj}}{P_{n-1j}}}{\sum P_{0j} Q_{0j}} \times 100 \end{aligned}$$

$$= \frac{\sum P_{n-1j} Q_{0j} R_j}{\sum P_{0j} Q_{0j}} \times 100$$

dimana:

- I_{0n} = indeks periode ke-n dibandingkan periode tahun dasar
- P_{nj} = harga komoditas j pada periode ke-n
- P_{0j} = harga komoditas j pada periode tahun dasar
- Q_{0j} = kuantitas komoditas j pada periode tahun dasar
- P_{nj} / P_{n-1j} = relatif harga komoditas j pada periode ke-n terhadap dan periode ke-(n-1)
- $P_{0j} \times Q_{0j}$ = pengeluaran komoditas j pada periode tahun dasar
- $P_{n-1j} \times Q_{0j} \times R_j$ = pengeluaran dengan kuantitas yang sama dari komoditas j pada periode ke-(n-1)
- \sum = penjumlahan seluruh komoditas terpilih dalam paket komoditas

II.3. Penghitungan Inflasi dan Laju Inflasi

Untuk menghitung perubahan indeks (inflasi/deflasi) antar periode, digunakan metode *point to point*, yaitu membandingkan IHK bulan yang dihitung (n) dengan bulan tertentu (n-t). Sehingga penghitungan inflasi bulanan (*month to month*), dilakukan dengan membandingkan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan sebelumnya. Sedangkan penghitungan laju inflasi tahun kalender, diperoleh melalui perbandingan antara IHK bulan berjalan pada tahun ke-(t) dengan IHK bulan Desember pada tahun ke-(t-1). Sementara itu, penghitungan laju inflasi selama satu tahun (*year on year*), diperoleh melalui perbandingan antara IHK bulan berjalan pada tahun ke-(t) dengan IHK pada bulan yang sama pada tahun ke-(t-1).

II.4. Penghitungan Andil Terhadap Inflasi/Deflasi

Besarnya perubahan indeks harga yang terjadi setiap bulan sesungguhnya merupakan gabungan andil dari beberapa jenis barang/jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan. Setiap komoditas yang mengalami fluktuasi harga dapat diketahui besarnya andil terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi. Rumus penghitungan besaran andil adalah sebagai berikut :

$$A_{ni} = \frac{[\% NK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

dimana :

- A_{ni} = Sumbangan/andil inflasi/deflasi jenis barang i , periode ke- n
- $[\%NK]_{(n-1)i}$ = % Nilai Konsumsi jenis barang i , periode ke $(n-1)$ terhadap total
- ΔRH_{ni} = Relatif Harga-100 = % perubahan harga jenis barang i , periode ke- n

II.5. Konsep dan Definisi

Beberapa hal penting terkait konsep dan definisi operasional dalam penyusunan IHK adalah sebagai berikut :

1. Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli yang transaksinya dilakukan secara eceran dengan pembayaran tunai.
2. Jenis komoditas adalah keseluruhan jenis komoditas yang tercakup dalam paket komoditas dalam diagram timbangan IHK hasil SBH 2012.

3. Kualitas komoditas adalah spesifikasi, ukuran, besaran timbangan/volume, kemasan, atau kesetaraan merek yang dijadikan dasar penghitungan. Satu jenis barang umumnya memiliki lebih dari satu kualitas (misalnya air minum dalam kemasan, memiliki kemasan galon, 1 liter, 600 ml, gelas, dan lain sebagainya).
4. Pedagang eceran adalah pihak yang menjual barang/jasa kepada konsumen akhir (tidak untuk diperjualbelikan lagi).
5. Nilai Konsumsi (NK) adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditas untuk dikonsumsi (merupakan hasil perkalian dari kuantitas barang/jasa yang dikonsumsi dengan satuan harga komoditas yang berlaku pada saat transaksi).

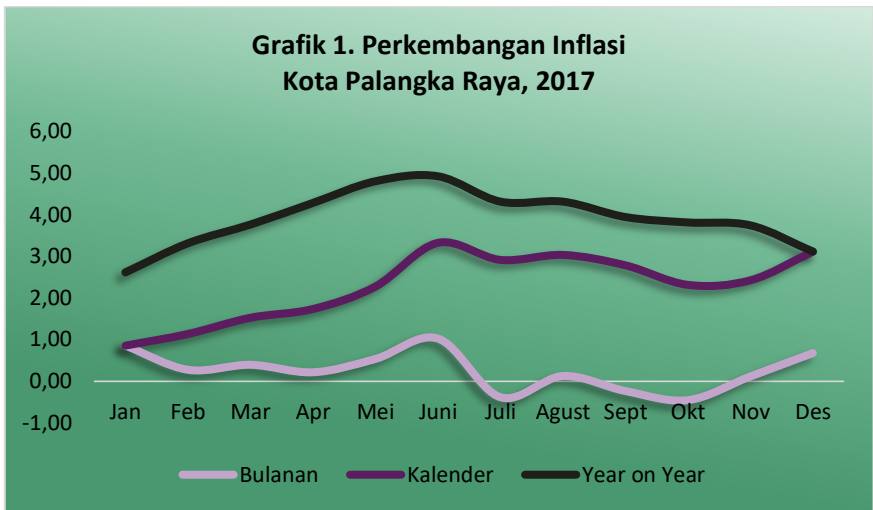
Ringkasan



III.1 Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks harga merupakan suatu indikator ekonomi yang dapat bergerak secara fluktuatif dan dapat berubah dengan sangat cepat. Pada tahun 2017, perkembangan harga barang dan jasa di Kota Palangka Raya yang ditunjukkan melalui laju inflasi dalam satu tahun kalender (Januari-Desember 2017) mencapai angka 3,11 persen. Dibandingkan tahun 2016, inflasi di Kota Palangka Raya mengalami kenaikan sebesar 1,20 persen poin. Namun laju inflasi tahun 2017 masih lebih rendah apabila dibandingkan terhadap tahun 2015 dan tahun 2014, yang sebesar 4,20 persen (tahun 2015) dan 6,63 persen (tahun 2014).

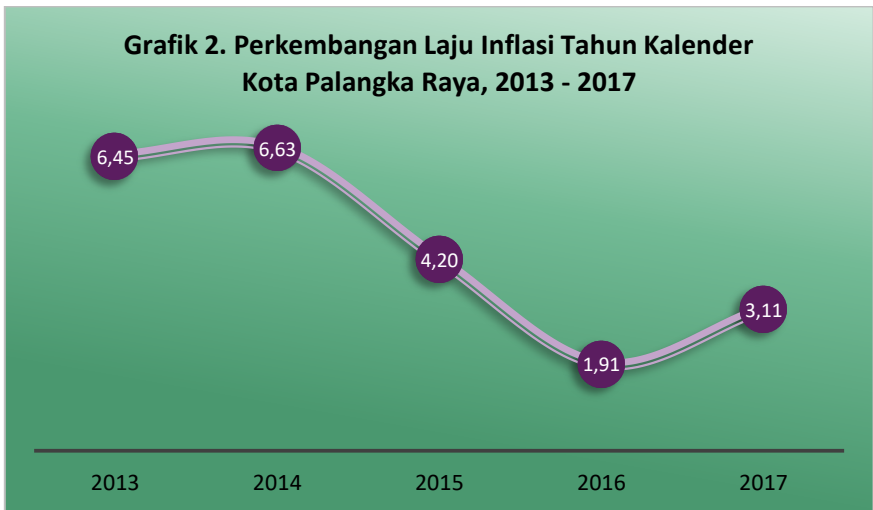
Sebagaimana tersaji pada Grafik 1 di bawah, laju inflasi bulanan Kota Palangka Raya selama tahun 2017 cukup berfluktuasi. Inflasi bulanan selama tahun 2017 mencapai puncaknya pada bulan Juni, yakni 1,02 persen. Hal ini didorong oleh peningkatan indeks harga pada kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 4,93 persen; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 1,20 persen; serta kelompok pengeluaran sandang sebesar 0,51 persen. Peningkatan tersebut sebagai dampak dari adanya Hari Raya Idul Fitri dan liburan sekolah.



Apabila diamati keadaan inflasi bulanan di Kota Palangka Raya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan pola yang hampir mirip, yaitu puncak inflasi terjadi pada awal tahun (Januari), pertengahan tahun (Juni-Juli), dan akhir tahun (Desember). Demikian juga keadaan yang tergambar selama tahun 2017, di mana puncak inflasi terjadi pada ketiga periode tersebut. Hal ini diduga karena meningkatnya volume permintaan barang dan jasa dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pada Hari Raya dan masa liburan sekolah.

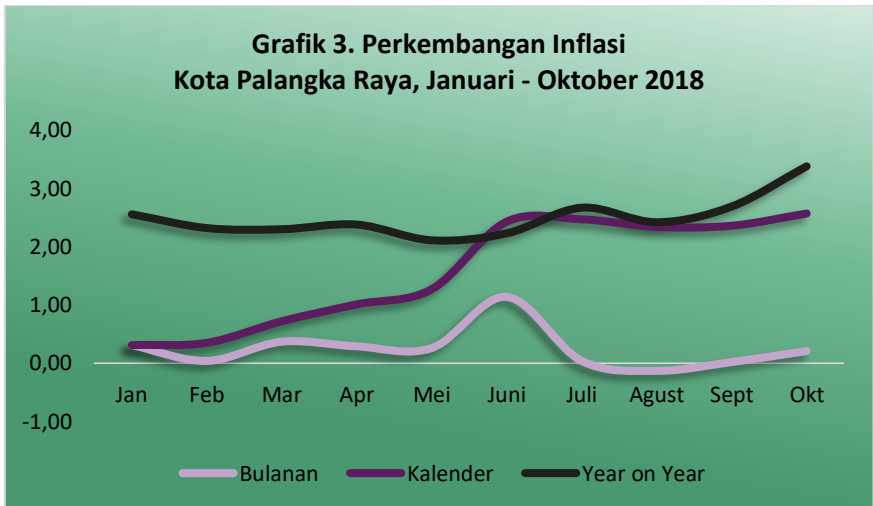
Sementara itu, di sela-sela periode puncak inflasi tersebut laju inflasi cenderung bergerak cukup rendah, bahkan bisa terjadi deflasi. Selama tahun 2017 terjadi tiga kali deflasi, yaitu pada bulan Juli (-0,39 persen), bulan September (-0,24 persen), dan bulan Oktober (-0,46 persen). Deflasi pada bulan Juli disebabkan menurunnya indeks harga pada kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa

keuangan sebesar 4,04 persen; kelompok pengeluaran sandang sebesar 0,08 persen; serta kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,06 persen. Sedangkan deflasi pada bulan September dan Oktober disebabkan terjadinya penurunan indeks harga pada kelompok pengeluaran bahan makanan sebesar 1,49 persen (September) dan 2,17 persen (Oktober).



Laju inflasi tahun kalender Kota Palangka Raya sampai dengan akhir tahun 2017 sebagaimana ditunjukkan pada Grafik 2 adalah sebesar 3,11 persen. Angka ini lebih tinggi 1,20 persen poin dibandingkan tahun 2016. Kenaikan tersebut dipicu oleh kenaikan indeks harga pada kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 9,39 persen; kelompok pengeluaran sandang sebesar 4,08 persen; serta kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa

keuangan sebesar 4,01 persen. Meskipun demikian, pada kelompok pengeluaran bahan makanan terjadi penurunan indeks harga sebesar 1,66 persen.



Grafik 3 menunjukkan bahwa perkembangan laju inflasi bulanan Kota Palangka Raya selama Januari-Oktober 2018 mencapai puncaknya pada bulan Juni, yakni sebesar 1,14 persen. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan indeks harga pada kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 4,00 persen serta kelompok pengeluaran bahan makanan sebesar 1,61 persen. Keadaan ini diduga merupakan dampak dari adanya musim liburan sekolah dan momen Hari Raya Idul Fitri pada bulan Juni 2018. Sedangkan laju inflasi terendah selama Januari-Oktober 2018 di Kota Palangka Raya terjadi pada bulan Agustus, yakni sebesar -0,13 persen (deflasi). Keadaan ini

disebabkan oleh menurunnya indeks harga pada kelompok pengeluaran bahan makanan sebesar 1,05 persen dan kelompok pengeluaran sandang sebesar 0,33 persen.

Sementara itu, sejak Januari sampai dengan Oktober 2018, inflasi tahun kalender Kota Palangka Raya sebesar 2,57 persen. Keadaan ini dipengaruhi oleh lonjakan kenaikan indeks harga pada kelompok pengeluaran bahan makanan sebesar 3,91 persen dan kelompok pengeluaran sandang sebesar 3,35 persen.

III.2 Perkembangan Indeks Harga Menurut Kelompok Pengeluaran

Tingkat inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu wilayah merupakan refleksi dari perubahan harga komoditas di wilayah tersebut, yang disebabkan oleh kombinasi tiga faktor, yakni kelompok komoditas yang masuk dalam komponen inti (*core inflation*), kelompok komoditas yang harganya diatur melalui kebijakan pemerintah (*administered prices*), dan kelompok komoditas yang bergejolak (*volatile foods*). Kelompok komoditas *administered prices* relatif lebih stabil karena dapat dikendalikan melalui instrumen kebijakan, baik pusat maupun daerah. Sedangkan komoditas pada kelompok *volatile foods*, umumnya dipengaruhi oleh faktor produktivitas daerah, kemudahan akses pasar, jalur distribusi, dan tingkat ketergantungan terhadap wilayah lain. Oleh karenanya, harga komoditas ini cenderung fluktuatif karena sangat rentan terhadap pasokan komoditas di pasaran.

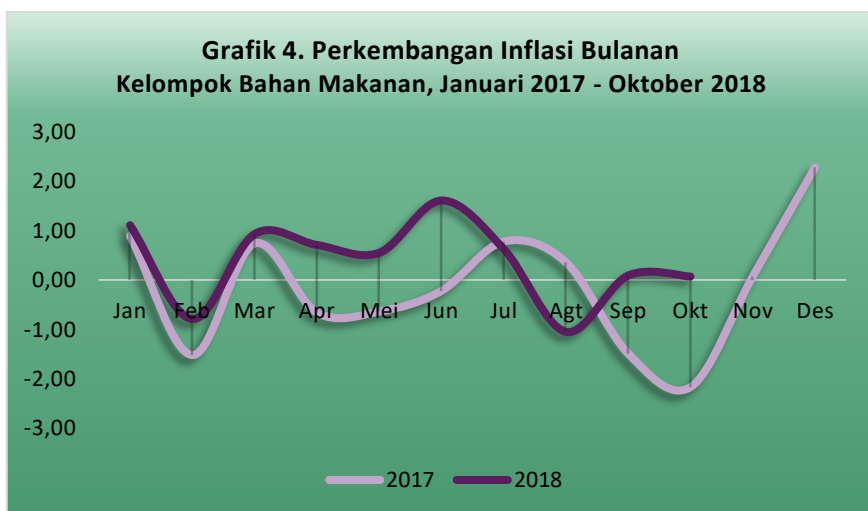
Perkembangan indeks harga 349 jenis komoditas yang dipantau di Kota Palangka Raya selama tahun 2017, dapat dikategorikan ke dalam tujuh kelompok pengeluaran rumah tangga sebagai berikut.

a. Bahan Makanan

Grafik 4 menunjukkan bahwa secara umum laju inflasi bulanan kelompok bahan makanan di Kota Palangka Raya selama Januari-Oktober 2018 relatif lebih tinggi dibandingkan selama tahun 2017. Inflasi kelompok bahan makanan tertinggi selama tahun 2018 terjadi pada bulan Juni, yakni sebesar 1,61 persen. Sedangkan deflasi telah terjadi dua kali, yaitu pada Februari (-0,79 persen) dan Agustus (-1,05 persen). Grafik 4 juga menunjukkan bahwa perkembangan inflasi kelompok bahan makanan selama tahun 2017 lebih berfluktuasi daripada tahun 2018. Pada tahun 2017 terjadi lima kali deflasi pada kelompok pengeluaran bahan makanan, yakni pada bulan Februari, April, Mei, September, dan Oktober. Namun pada akhir tahun 2017 terjadi lonjakan indeks harga pada kelompok pengeluaran bahan makanan, di mana laju inflasinya mencapai 2,28 persen.

Sebagai komponen dari kelompok *volatile foods*, bahan makanan memiliki pergerakan indeks harga yang cukup fluktuatif, dan seringkali memiliki andil yang cukup signifikan terhadap pergerakan laju inflasi secara umum. Selama tahun 2017, kelompok pengeluaran bahan makanan mencapai andil terbesarnya terhadap inflasi di Kota Palangka Raya pada bulan Desember, yakni sebesar 0,51 persen dari total nilai inflasi pada saat yang sama sebesar 0,67 persen. Daging ayam ras, telur

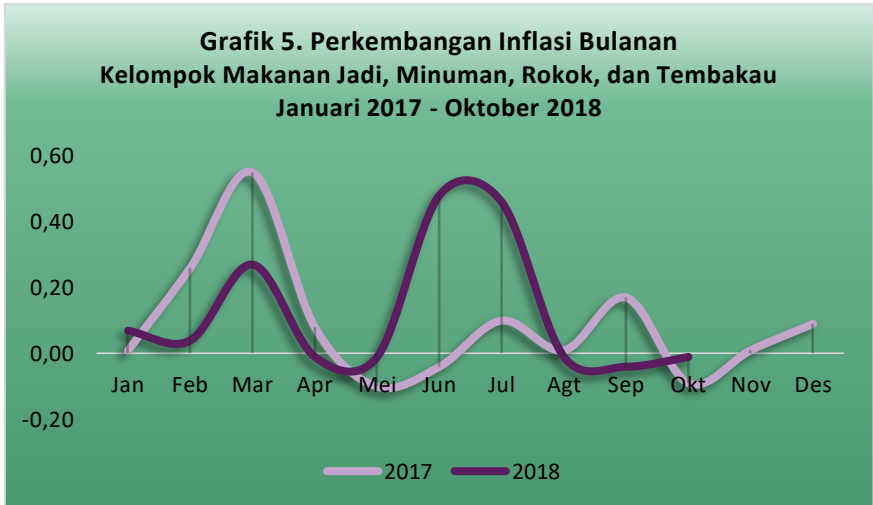
ayam ras, dan beberapa komoditas ikan segar menjadi penyumbang terbesar inflasi pada bulan Desember 2017. Sedangkan selama Januari-Oktober 2018, kelompok bahan makanan menjadi penyumbang terbesar inflasi pada bulan Juni, yakni sebesar 0,37 persen dari total nilai inflasi sebesar 1,14 persen. Daging ayam baik ras maupun kampung, beberapa komoditas ikan segar, dan telur ayam ras merupakan beberapa komoditas bahan makanan yang memberikan andil cukup besar dalam terjadinya inflasi di bulan Juni 2018.



b. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

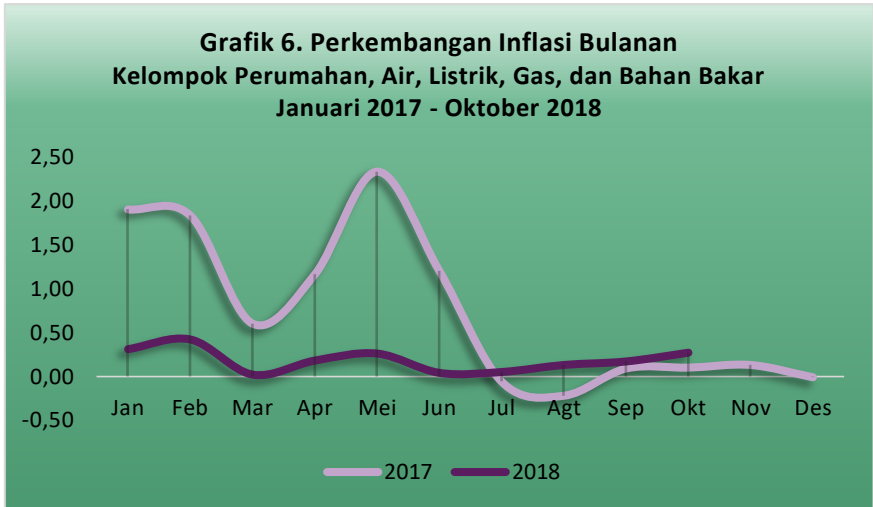
Selama tahun 2017, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau mengalami puncak inflasi pada bulan Maret, yakni sebesar 0,55 persen. Sedangkan pada bulan lainnya, nilai inflasinya di bawah 0,20 persen, kecuali bulan Februari. Sementara pada periode

Januari-Oktober 2018, nilai inflasi kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau mencapai puncaknya pada pertengahan tahun, yakni bulan Juni, sebesar 0,48 persen.



Berbeda dengan kelompok bahan makanan, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau tidak terlalu memiliki sumbangan yang signifikan terhadap terjadinya inflasi secara umum. Selama periode Januari 2017 sampai dengan Oktober 2018, sumbangan inflasi kelompok ini tidak pernah lebih dari 0,10 persen terhadap inflasi umum di Kota Palangka Raya. Hanya pada bulan Maret 2017 dan Juni 2018 andil inflasi kelompok ini mencapai 0,10 persen terhadap total inflasi, selebihnya selalu di bawah 0,10 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

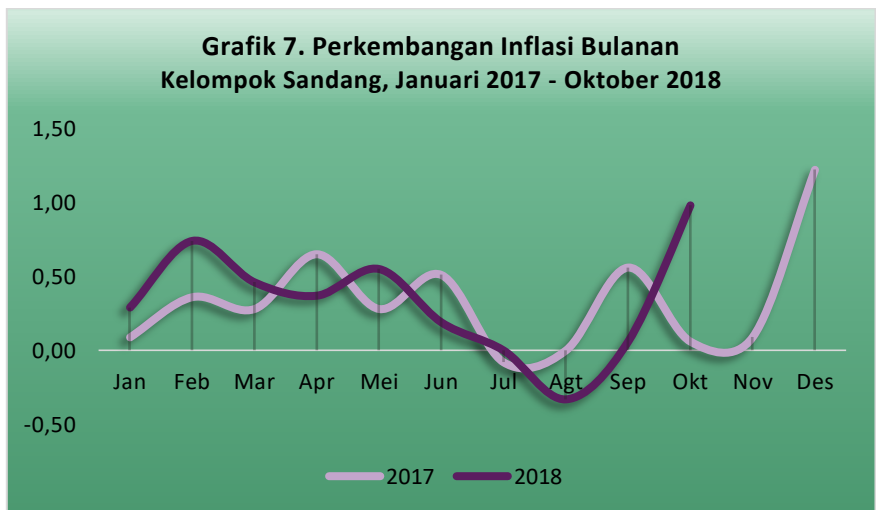


Selama periode Januari 2017 hingga Oktober 2018 kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami laju inflasi yang cukup tinggi pada semester pertama 2017, di mana laju inflasi bulannya hampir selalu di atas satu persen, bahkan pada bulan Mei 2017 mencapai 2,33 persen. Tingginya laju inflasi kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sangat berdampak pada terjadinya inflasi secara umum di Kota Palangka Raya pada semester pertama 2017. Bahkan pada bulan Februari, April, dan Mei 2017, besaran laju inflasi kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lebih tinggi daripada besaran laju inflasi secara umum. Hanya karena adanya deflasi pada kelompok-kelompok pengeluaran lain yang mampu meredam tingginya inflasi umum pada bulan-bulan tersebut. Apabila dicermati lebih dalam lagi, tingginya inflasi kelompok

perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada semester pertama 2017, sebagian besar didorong oleh faktor kenaikan tarif listrik.

Sementara itu, selama Januari-Oktober 2018, kelompok pengeluaran perumahan, listrik, air, gas, dan bahan bakar mencapai puncak inflasi pada bulan Februari, yakni sebesar 0,42 persen, yang didorong oleh kenaikan indeks harga pada bahan bakar rumah tangga. Meskipun demikian, selama Januari-Oktober 2018, *share* yang diberikan kelompok ini terhadap inflasi secara umum tidak terlalu signifikan, yakni tidak pernah di atas 0,10 persen.

d. Sandang

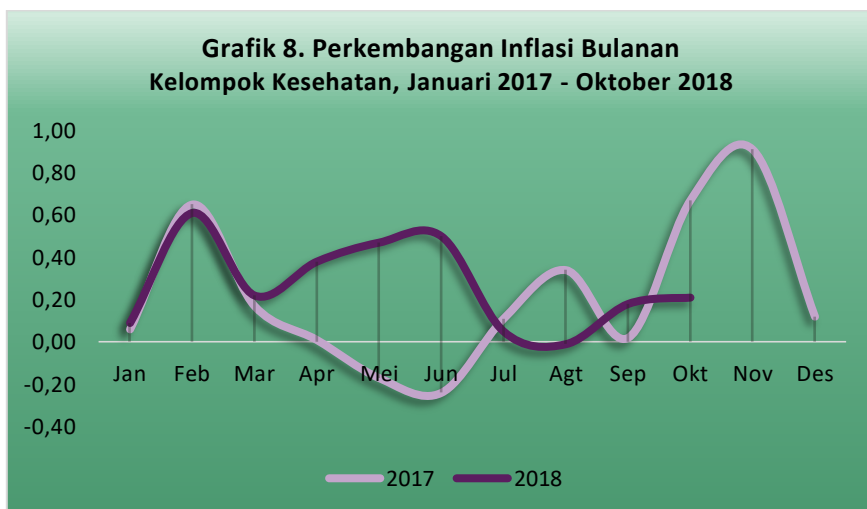


Grafik 7 menunjukkan bahwa laju inflasi kelompok pengeluaran sandang selama tahun 2017 mencapai puncaknya pada akhir tahun (Desember 2017), yakni sebesar 1,22 persen. Sedangkan pada periode Januari-Oktober 2018, inflasi kelompok sandang tertinggi terjadi pada

bulan Oktober 2018, yakni sebesar 0,98 persen. Meskipun demikian, dalam periode Januari 2017 hingga Oktober 2018, *share* kelompok sandang sangat kecil dalam mempengaruhi terjadinya inflasi/deflasi secara keseluruhan di Kota Palangka Raya.

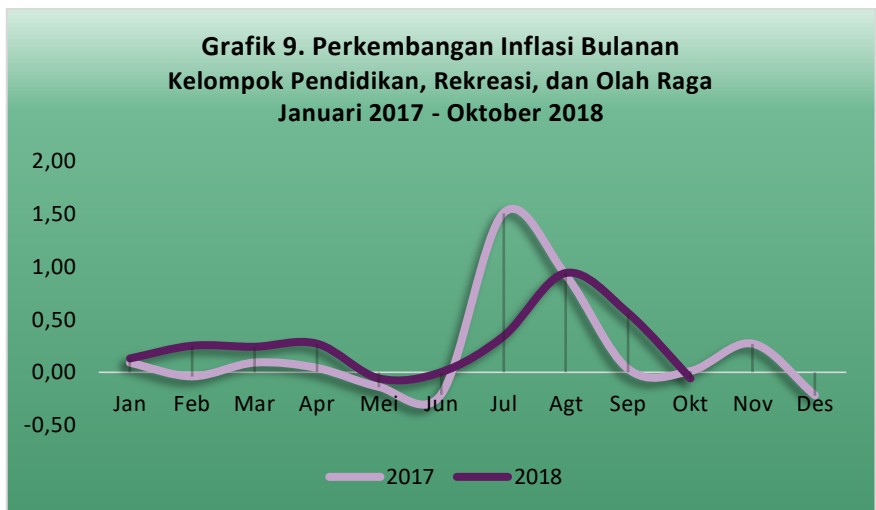
e. Kesehatan

Laju inflasi kelompok pengeluaran kesehatan selama tahun 2017 di Kota Palangka Raya mencapai puncaknya pada bulan November 2017, yakni sebesar 0,91 persen. Sedangkan selama Januari-Oktober 2018, perkembangan inflasi kelompok kesehatan mencapai angka tertinggi pada bulan Februari, yakni sebesar 0,61 persen. Namun demikian, sumbangan kelompok kesehatan terhadap terjadinya inflasi/deflasi secara umum sangat kecil.



f. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Grafik 9 menunjukkan bahwa tren perkembangan inflasi kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga menunjukkan nilai tertinggi pada triwulan III, yakni bulan Juli-September. Inflasi kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Juli-Agustus 2017 sebesar 1,51 persen dan 0,92 persen. Sedangkan pada periode Januari-Oktober 2018, inflasi kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga mengalami puncaknya pada bulan Agustus 2018, yakni sebesar 0,94 persen.



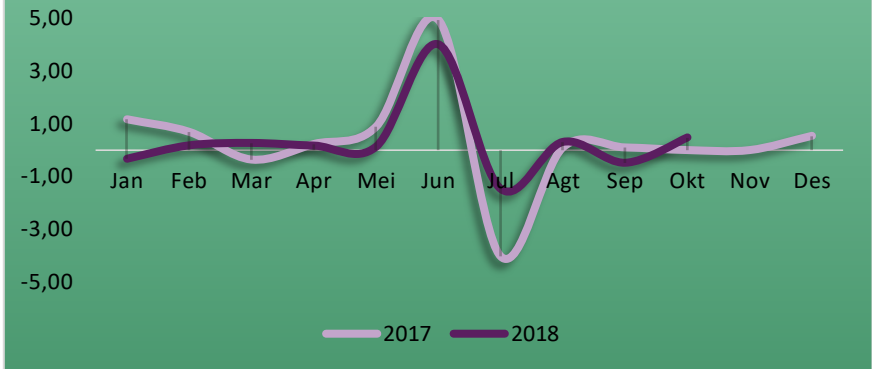
Seperti halnya kelompok pengeluaran kesehatan, kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi, dan olahraga tidak memiliki andil yang signifikan terhadap terjadinya inflasi/deflasi secara umum di Kota Palangka Raya. Nilai *share* tertinggi kelompok ini terhadap terjadinya

inflasi/deflasi secara umum selama Januari 2017 hingga Oktober 2018 hanya sebesar 0,09 persen, yang terjadi pada Juli 2017.

g. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

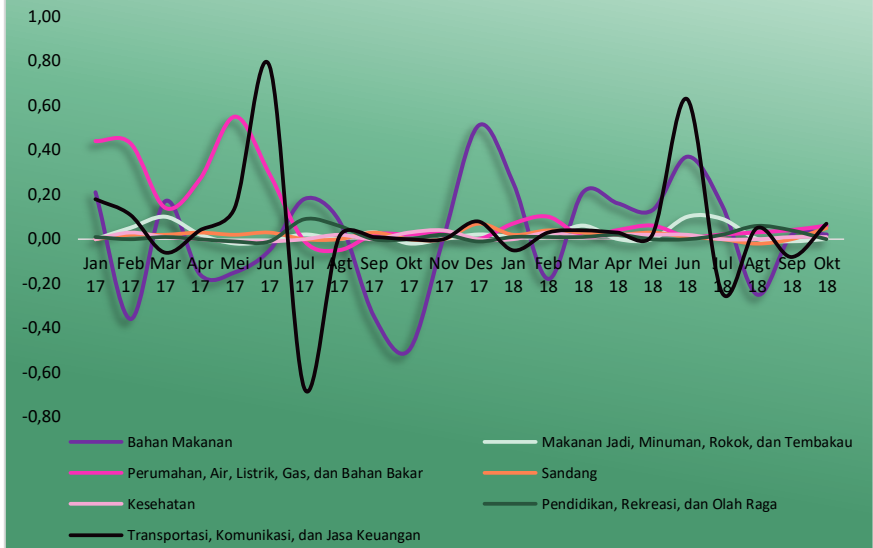
Di antara semua kelompok pengeluaran komoditas non makanan, kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan merupakan kelompok yang memiliki perkembangan laju inflasi bulanan yang paling fluktuatif di Kota Palangka Raya selama Januari 2017 hingga Oktober 2018. Grafik 10 menunjukkan bahwa tren perkembangan laju inflasi kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan selama tahun 2017 dan 2018 memiliki kesamaan yakni mencapai puncak tertinggi pada bulan Juni, yang kemudian langsung diikuti dengan nilai inflasi terendah, bahkan terjadi deflasi pada bulan berikutnya, yaitu bulan Juli. Pada tahun 2017, laju inflasi kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan di Kota Palangka Raya mencapai nilai tertinggi pada bulan Juni, yakni sebesar 4,93 persen, yang kemudian diikuti dengan nilai inflasi terendah, yaitu sebesar -4,04 persen (deflasi) pada bulan Juli 2017. Sementara pada tahun 2018, nilai inflasi tertinggi kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan di Kota Palangka Raya juga terjadi pada bulan Juni, yaitu sebesar 4,00 persen, yang kemudian juga diikuti nilai inflasi terendah pada bulan Juli, yakni sebesar -1,48 persen (deflasi).

**Grafik 10. Perkembangan Inflasi Bulanan
Kelompok Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan
Januari 2017 - Oktober 2018**



Apabila dicermati lebih dalam lagi, inflasi kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan di Kota Palangka Raya yang selalu mengalami lonjakan pada bulan Juni pada tahun 2017 dan 2018, disebabkan oleh kenaikan tarif atau biaya angkutan udara. Hal ini diduga merupakan dampak dari puncak musim liburan dan Hari Raya Idul Fitri pada bulan Juni 2017 dan 2018, di mana banyak masyarakat biasanya melakukan perjalanan untuk mudik maupun berwisata. Pada bulan Juni 2017, kenaikan tarif angkutan udara menyumbang 0,78 persen dari total nilai inflasi Kota Palangka Raya sebesar 1,02 persen, yang menjadi penyumbang terbesar inflasi pada saat itu dibandingkan kelompok-kelompok lainnya. Sementara pada bulan Juni 2018, tarif angkutan udara menyumbang 0,65 persen dari total inflasi Kota Palangka Raya sebesar 1,82 persen.

Grafik 11. Andil Inflasi Menurut Kelompok Kota Palangka Raya, Januari 2017 - Oktober 2018



III.3 Perbandingan Indeks Harga Kota Palangka Raya dengan beberapa Kota IHK

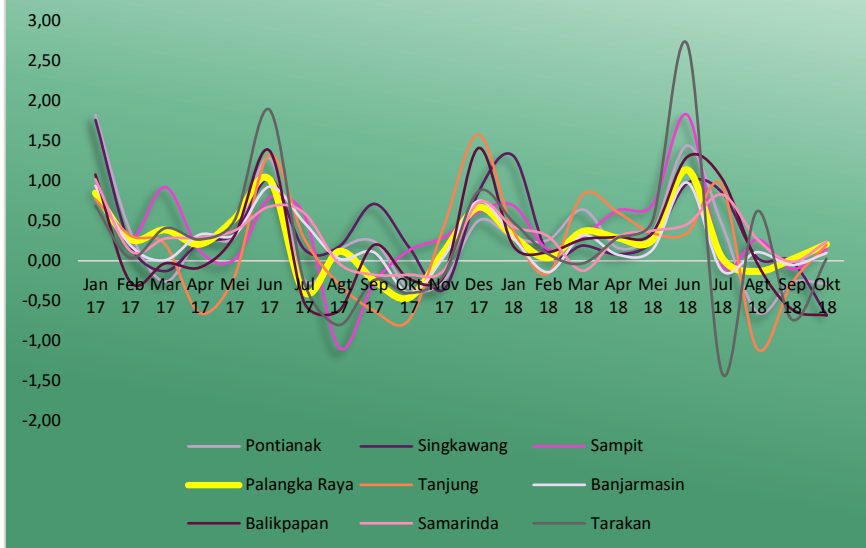
Di regional Kalimantan terdapat sembilan kota yang menjadi lokasi dilakukannya pemantauan perkembangan indeks harga, yakni Palangka Raya dan Sampit (Kalimantan Tengah), Pontianak dan Singkawang (Kalimantan Barat), Banjarmasin dan Tanjung (Kalimantan Selatan), Balikpapan dan Samarinda (Kalimantan Timur), serta Tarakan (Kalimantan Utara).

Laju inflasi Kota Palangka Raya selama tahun kalender 2017 mencapai 3,11 persen, lebih tinggi daripada tiga kota lain di regional Kalimantan, yakni Tanjung (2,40 persen), Balikpapan (2,45 persen), dan

Tarakan (2,77 persen). Sedangkan selama tahun 2018, hingga bulan Oktober tercatat laju inflasi tahun kalender Kota Palangka Raya telah menyentuh angka 2,57 persen dan inflasi *year on year* sebesar 3,38 persen. Dibandingkan delapan kota lain di wilayah Kalimantan, laju inflasi tahun kalender Kota Palangka Raya hingga Oktober 2018 lebih tinggi daripada lima kota lain, yaitu Banjarmasin (1,72 persen), Tanjung (2,14 persen), Balikpapan (2,24 persen), Pontianak (2,39 persen), dan Tarakan (2,56 persen). Apabila dibandingkan dengan keadaan Oktober 2017, laju inflasi tahun kalender yang terjadi pada saat itu adalah sebesar 2,31 persen.

Para *stakeholder* yang terkait dengan kebijakan dan evaluasi pembangunan yang berpengaruh pada terjadinya inflasi/deflasi di Kota Palangka Raya juga perlu mewaspadaai tingginya angka inflasi tahun kalender yang terjadi hingga Oktober 2018 di Kota Sampit, yakni sebesar 4,64 persen. Angka inflasi ini merupakan angka inflasi tertinggi di antara sembilan kota di wilayah Kalimantan. Pada akhir tahun 2018, pergerakan indeks harga komoditas yang termasuk dalam komponen *volatile foods* sangat perlu diperhatikan. Sekaligus juga perlu diwaspadai imbas dari tingginya laju inflasi Sampit terhadap daerah-daerah lain di sekitarnya, termasuk Palangka Raya. Hal ini perlu diperhatikan agar pergerakan perkembangan indeks harga di Palangka Raya tetap bisa terkendali dengan baik.

**Grafik 12. Perkembangan Inflasi Bulanan 9 Kota IHK
Januari 2017 - Oktober 2018**



LAMPIRAN

Tabel 1. Perkembangan Laju Inflasi Kota Palangka Raya Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari 2017 sampai dengan Oktober 2018

| Kelompok | Januari 2017 | | | Februari 2017 | | | Maret 2017 | | | April 2017 | | | Mei 2017 | | | Juni 2017 | | | Juli 2017 | | |
|---|--------------|-------------|--------------|---------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| | Inf Jan 17 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Feb 17 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Mar 17 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Apr 17 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Mei 17 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Jun 17 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Jul 17 | Inf Thn Kal | Year on Year |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) | (22) |
| U M U M / T O T A L | 0,85 | 0,85 | 2,61 | 0,27 | 1,13 | 3,31 | 0,39 | 1,52 | 3,76 | 0,21 | 1,73 | 4,28 | 0,53 | 2,27 | 4,80 | 1,02 | 3,32 | 4,92 | -0,39 | 2,91 | 4,31 |
| Bahan Makanan | 0,89 | 0,89 | -0,72 | -1,52 | -0,65 | -0,53 | 0,74 | 0,09 | 0,72 | -0,66 | -0,57 | 1,24 | -0,64 | -1,21 | 1,72 | -0,22 | -1,43 | -0,01 | 0,78 | -0,65 | 0,69 |
| Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau | 0,01 | 0,01 | 3,40 | 0,26 | 0,27 | 3,29 | 0,55 | 0,82 | 3,58 | 0,08 | 0,91 | 3,23 | -0,10 | 0,81 | 2,44 | -0,04 | 0,77 | 1,90 | 0,10 | 0,87 | 1,89 |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | 1,90 | 1,90 | 5,04 | 1,83 | 3,77 | 7,18 | 0,60 | 4,38 | 7,95 | 1,16 | 5,59 | 8,72 | 2,33 | 8,05 | 11,03 | 1,20 | 9,35 | 11,73 | -0,06 | 9,29 | 11,29 |
| Sandang | 0,09 | 0,09 | 2,00 | 0,36 | 0,45 | 2,06 | 0,28 | 0,73 | 2,07 | 0,65 | 1,39 | 2,60 | 0,28 | 1,67 | 2,44 | 0,51 | 2,19 | 2,24 | -0,08 | 2,11 | 1,28 |
| Kesehatan | 0,06 | 0,06 | 5,64 | 0,65 | 0,71 | 6,03 | 0,17 | 0,88 | 5,95 | 0,01 | 0,88 | 4,96 | -0,17 | 0,72 | 3,94 | -0,24 | 0,48 | 2,93 | 0,11 | 0,59 | 2,79 |
| Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga | 0,09 | 0,09 | 3,35 | -0,04 | 0,05 | 3,13 | 0,09 | 0,14 | 3,28 | 0,04 | 0,18 | 2,95 | -0,14 | 0,04 | 2,82 | -0,21 | -0,17 | 2,31 | 1,51 | 1,34 | 3,48 |
| Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 1,16 | 1,16 | 2,39 | 0,68 | 1,85 | 3,44 | -0,37 | 1,47 | 2,80 | 0,22 | 1,69 | 4,76 | 0,88 | 2,59 | 5,38 | 4,93 | 7,65 | 9,08 | -4,04 | 3,30 | 4,69 |

Tabel 1. Perkembangan Laju Inflasi Kota Palangka Raya Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari 2017 sampai dengan Oktober 2018 (lanjutan)

| Kelompok | Agustus 2017 | | | September 2017 | | | Oktober 2017 | | | November 2017 | | | Desember 2017 | | | Januari 2018 | | | Februari 2018 | | |
|---|--------------|-------------|--------------|----------------|-------------|--------------|--------------|-------------|--------------|---------------|-------------|--------------|---------------|-------------|--------------|--------------|-------------|--------------|---------------|-------------|--------------|
| | Inf Agt 17 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Sep 17 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Okt 17 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Nov 17 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Des 17 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Jan 18 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Feb 18 | Inf Thn Kal | Year on Year |
| (1) | (23) | (24) | (25) | (26) | (27) | (28) | (29) | (30) | (31) | (32) | (33) | (34) | (35) | (36) | (37) | (38) | (39) | (40) | (41) | (42) | (43) |
| U M U M / T O T A L | 0,12 | 3,03 | 4,31 | -0,24 | 2,78 | 3,94 | -0,46 | 2,31 | 3,81 | 0,11 | 2,42 | 3,74 | 0,67 | 3,11 | 3,11 | 0,31 | 0,31 | 2,56 | 0,04 | 0,35 | 2,32 |
| Bahan Makanan | 0,36 | -0,30 | 1,01 | -1,49 | -1,79 | 0,44 | -2,17 | -3,91 | 0,02 | 0,07 | -3,85 | -0,29 | 2,28 | -1,66 | -1,66 | 1,11 | 1,11 | -1,44 | -0,79 | 0,31 | -0,71 |
| Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau | 0,01 | 0,88 | 1,83 | 0,17 | 1,05 | 2,04 | -0,09 | 0,96 | 1,87 | 0,01 | 0,96 | 1,66 | 0,09 | 1,05 | 1,05 | 0,07 | 0,07 | 1,11 | 0,04 | 0,11 | 0,89 |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | -0,22 | 9,05 | 10,74 | 0,09 | 9,15 | 9,93 | 0,10 | 9,25 | 9,61 | 0,13 | 9,39 | 9,77 | -0,01 | 9,39 | 9,39 | 0,31 | 0,31 | 7,67 | 0,42 | 0,73 | 6,19 |
| Sandang | 0,00 | 2,11 | 1,09 | 0,56 | 2,68 | 1,61 | 0,06 | 2,74 | 1,71 | 0,09 | 2,83 | 2,06 | 1,22 | 4,08 | 4,08 | 0,29 | 0,29 | 4,30 | 0,74 | 1,03 | 4,68 |
| Kesehatan | 0,34 | 0,93 | 2,48 | 0,02 | 0,96 | 2,08 | 0,67 | 1,63 | 2,23 | 0,91 | 2,56 | 2,87 | 0,12 | 2,68 | 2,68 | 0,09 | 0,09 | 2,72 | 0,61 | 0,71 | 2,68 |
| Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga | 0,92 | 2,27 | 3,78 | 0,03 | 2,31 | 2,82 | 0,01 | 2,31 | 2,77 | 0,27 | 2,59 | 2,45 | -0,22 | 2,36 | 2,36 | 0,13 | 0,13 | 2,40 | 0,25 | 0,38 | 2,70 |
| Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 0,09 | 3,39 | 5,11 | 0,09 | 3,48 | 4,71 | -0,01 | 3,47 | 5,07 | -0,01 | 3,46 | 4,93 | 0,53 | 4,01 | 4,01 | -0,33 | -0,33 | 2,47 | 0,17 | -0,16 | 1,96 |

Tabel 1. Perkembangan Laju Inflasi Kota Palangka Raya Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari 2017 sampai dengan Oktober 2018 (lanjutan)

| Kelompok | Maret 2018 | | | April 2018 | | | Mei 2018 | | | Juni 2018 | | | Juli 2018 | | | Agustus 2018 | | | September 2018 | | | Oktober 2018 | | |
|---|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|--------------|----------------|-------------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| | Inf Mar 18 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Apr 18 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Mei 18 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Jun 18 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Jul 18 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Agt 18 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Sep 18 | Inf Thn Kal | Year on Year | Inf Okt 18 | Inf Thn Kal | Year on Year |
| (1) | (44) | (45) | (46) | (47) | (48) | (49) | (50) | (51) | (52) | (53) | (54) | (55) | (56) | (57) | (58) | (59) | (60) | (61) | (62) | (63) | (64) | (65) | (66) | (67) |
| UMUM / TOTAL | 0,37 | 0,72 | 2,30 | 0,29 | 1,01 | 2,38 | 0,26 | 1,27 | 2,11 | 1,14 | 2,43 | 2,23 | 0,04 | 2,47 | 2,67 | -0,13 | 2,34 | 2,42 | 0,02 | 2,36 | 2,69 | 0,21 | 2,57 | 3,38 |
| Bahan Makanan | 0,93 | 1,25 | -0,52 | 0,71 | 1,97 | 0,86 | 0,55 | 2,53 | 2,06 | 1,61 | 4,18 | 3,93 | 0,63 | 4,84 | 3,77 | -1,05 | 3,74 | 2,32 | 0,09 | 3,84 | 3,97 | 0,07 | 3,91 | 6,34 |
| Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau | 0,27 | 0,38 | 0,61 | -0,01 | 0,37 | 0,52 | -0,01 | 0,36 | 0,60 | 0,48 | 0,84 | 1,13 | 0,46 | 1,31 | 1,49 | -0,01 | 1,29 | 1,47 | -0,04 | 1,25 | 1,26 | -0,01 | 1,23 | 1,33 |
| Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | 0,02 | 0,75 | 5,58 | 0,18 | 0,93 | 4,56 | 0,26 | 1,20 | 2,45 | 0,04 | 1,24 | 1,27 | 0,05 | 1,29 | 1,38 | 0,13 | 1,42 | 1,74 | 0,17 | 1,60 | 1,82 | 0,27 | 1,87 | 1,99 |
| Sandang | 0,46 | 1,49 | 4,87 | 0,37 | 1,87 | 4,57 | 0,55 | 2,43 | 4,86 | 0,19 | 2,63 | 4,53 | 0,00 | 2,63 | 4,62 | -0,33 | 2,29 | 4,27 | 0,06 | 2,35 | 3,75 | 0,98 | 3,35 | 4,71 |
| Kesehatan | 0,22 | 0,93 | 2,73 | 0,38 | 1,31 | 3,11 | 0,47 | 1,79 | 3,77 | 0,50 | 2,30 | 4,54 | 0,05 | 2,34 | 4,47 | -0,01 | 2,34 | 4,11 | 0,18 | 2,52 | 4,27 | 0,21 | 2,74 | 3,80 |
| Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga | 0,24 | 0,62 | 2,85 | 0,27 | 0,90 | 3,09 | -0,06 | 0,84 | 3,17 | 0,00 | 0,84 | 3,39 | 0,34 | 1,18 | 2,20 | 0,94 | 2,13 | 2,21 | 0,56 | 2,70 | 2,75 | -0,06 | 2,63 | 2,68 |
| Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 0,26 | 0,10 | 2,61 | 0,16 | 0,26 | 2,55 | 0,12 | 0,38 | 1,77 | 4,00 | 4,40 | 0,87 | -1,48 | 2,86 | 3,56 | 0,30 | 3,17 | 3,79 | -0,49 | 2,66 | 3,19 | 0,47 | 3,14 | 3,68 |

**Tabel 2. Perkembangan Laju Inflasi Bulanan Kota IHK di Wilayah Kalimantan
Januari 2017 sampai dengan Oktober 2018**

| Kota IHK | Jan 17 | Feb 17 | Mar 17 | Apr 17 | Mei 17 | Jun 17 | Jul 17 | Agt 17 | Sep 17 | Okt 17 | Nov 17 | Des 17 | Jan 18 | Feb 18 | Mar 18 | Apr 18 | Mei 18 | Jun 18 | Jul 18 | Agt 18 | Sep 18 | Okt 18 |
|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Pontianak | 1,82 | 0,36 | -0,26 | 0,28 | 0,30 | 1,28 | -0,24 | 0,14 | 0,24 | -0,34 | -0,25 | 0,50 | 0,29 | 0,26 | 0,64 | 0,16 | 0,36 | 1,44 | 0,44 | -0,64 | -0,27 | -0,29 |
| Singkawang | 1,76 | 0,19 | -0,13 | 0,23 | 0,34 | 1,03 | 0,14 | 0,18 | 0,71 | 0,17 | -0,36 | 0,86 | 1,31 | 0,08 | 0,19 | 0,08 | 0,24 | 0,97 | 0,85 | 0,04 | -0,01 | -0,68 |
| Sampit | 0,91 | 0,27 | 0,92 | 0,12 | 0,02 | 0,79 | 0,57 | -1,09 | -0,28 | 0,13 | 0,29 | 0,61 | 0,69 | 0,14 | 0,31 | 0,63 | 0,70 | 1,82 | -0,06 | 0,27 | -0,10 | 0,15 |
| Palangka Raya | 0,85 | 0,27 | 0,39 | 0,21 | 0,53 | 1,02 | -0,39 | 0,12 | -0,24 | -0,46 | 0,11 | 0,67 | 0,31 | 0,04 | 0,37 | 0,29 | 0,26 | 1,14 | 0,04 | -0,13 | 0,02 | 0,21 |
| Tanjung | 0,77 | 0,32 | 0,21 | -0,65 | -0,19 | 1,33 | 0,28 | -0,29 | -0,62 | -0,74 | 0,42 | 1,58 | 0,39 | -0,16 | 0,83 | 0,61 | 0,35 | 0,35 | 0,94 | -1,09 | -0,28 | 0,20 |
| Banjarmasin | 0,94 | 0,20 | 0,01 | 0,33 | 0,33 | 0,93 | 0,48 | 0,03 | 0,11 | -0,40 | 0,05 | 0,75 | 0,29 | -0,14 | 0,32 | 0,08 | 0,14 | 0,98 | -0,12 | 0,11 | -0,05 | 0,10 |
| Balikpapan | 1,08 | -0,26 | -0,03 | -0,08 | 0,32 | 1,38 | -0,52 | -0,62 | 0,20 | -0,22 | -0,20 | 1,41 | 0,19 | 0,11 | 0,27 | 0,30 | 0,35 | 1,30 | 1,03 | -0,02 | -0,60 | -0,68 |
| Samarinda | 1,02 | 0,13 | 0,28 | 0,29 | 0,38 | 0,68 | 0,60 | -0,03 | -0,17 | -0,17 | -0,12 | 0,73 | 0,43 | 0,31 | -0,12 | 0,30 | 0,38 | 0,46 | 0,83 | 0,28 | -0,01 | 0,24 |
| Tarakan | 0,69 | 0,04 | 0,41 | 0,27 | 0,51 | 1,89 | -0,27 | -0,80 | -0,24 | -0,40 | -0,18 | 0,87 | 0,49 | 0,09 | -0,03 | 0,29 | 0,50 | 2,71 | -1,40 | 0,62 | -0,73 | 0,03 |

